

ANALISA TAPAK



KDB, GSB, KLB,



Peta RDTR suatu Wilayah di Jakarta

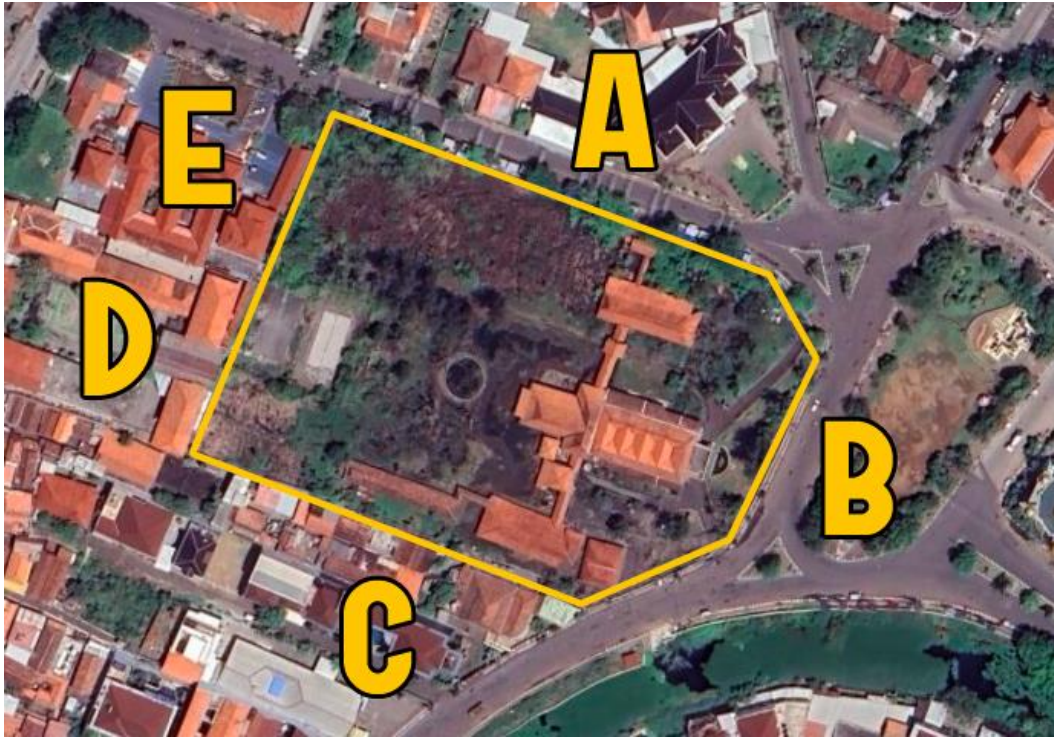
- Luas Lahan : 2,9 Ha
- KDB : 50%
- KDH : 30%
- KLB : 3.5
- KTB : 55
- Batasan Fisik
 - Utara : Perumahan Coasta Villa
 - Selatan : Jl. Ketel (L:21m)
 - Timur : Tanah Ketel Uap (Gudang Material)
 - Barat : Jl. Alwan Ancol Raya (L:15m)

Data Tapak Terpilih



Lokasi Tapak	Jalan Diponegoro No. 1 Kota Pekalongan – Jawa Tengah
Luas Tapak	22.608 m ²
KDB	50 % = 11.304 m ²
KLB	2 = 45.216 m ²
KDH	30 % = 6.782 m ²
GSB	10 m

Batasan Tapak



A = Jalan Cendrawasih

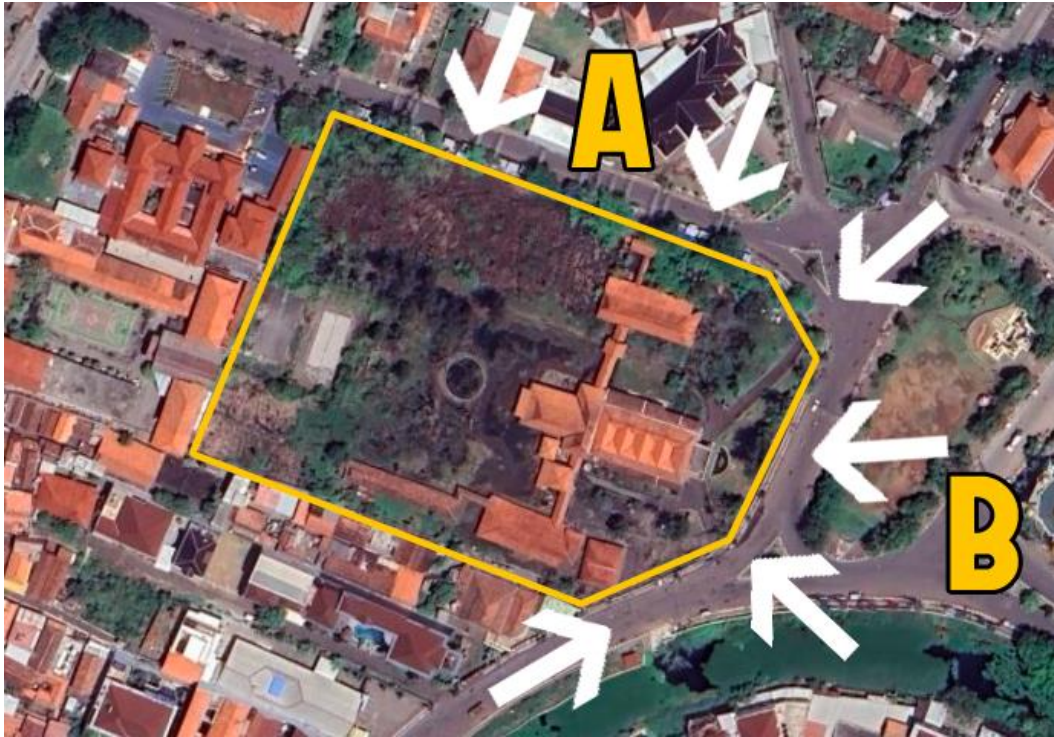
B = Jalan Diponegoro

C = Pemukiman

D = SMAN 3 Pekalongan

E = Pengadilan Negeri Pekalongan

Orientasi Tapak

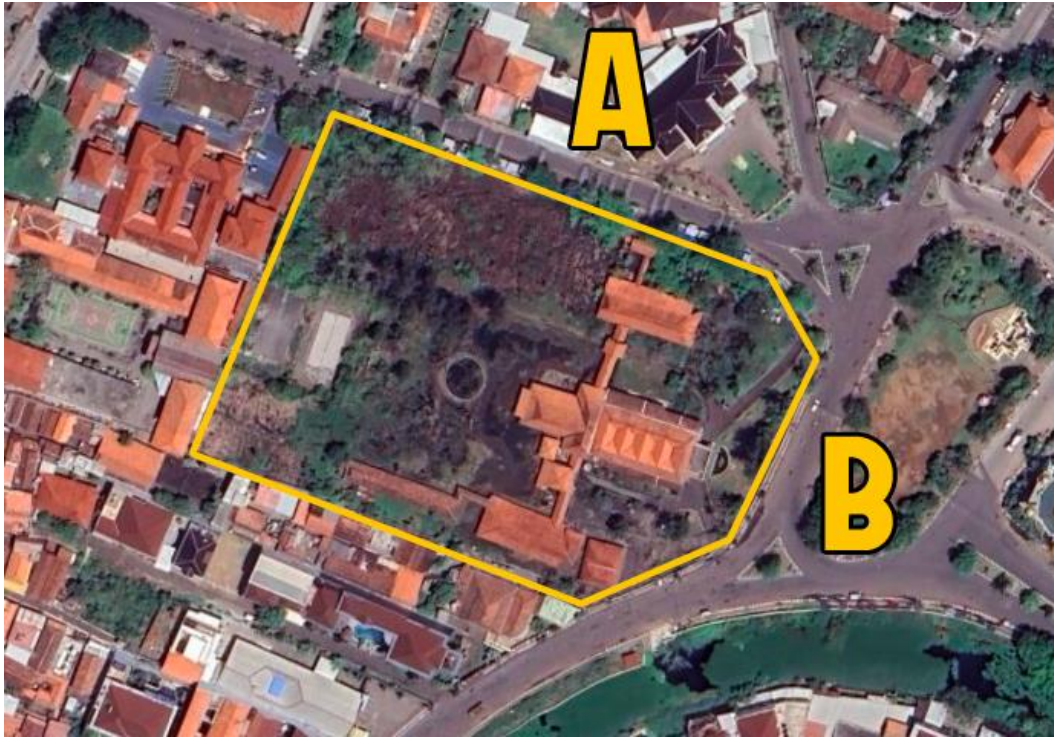


Orientasi tapak yang memungkinkan adalah A dan B. Yang harus dipertimbangkan bahwa pada sisi B, adalah adanya bangunan cagar budaya eks Kantor Karasidenan Pekalongan. Sedangkan pada sisi A, lebih bebas untuk didesain, hanya view ke bangunan tidak sebaik pada sisi B yang terbuka dari lapangan Jetayu



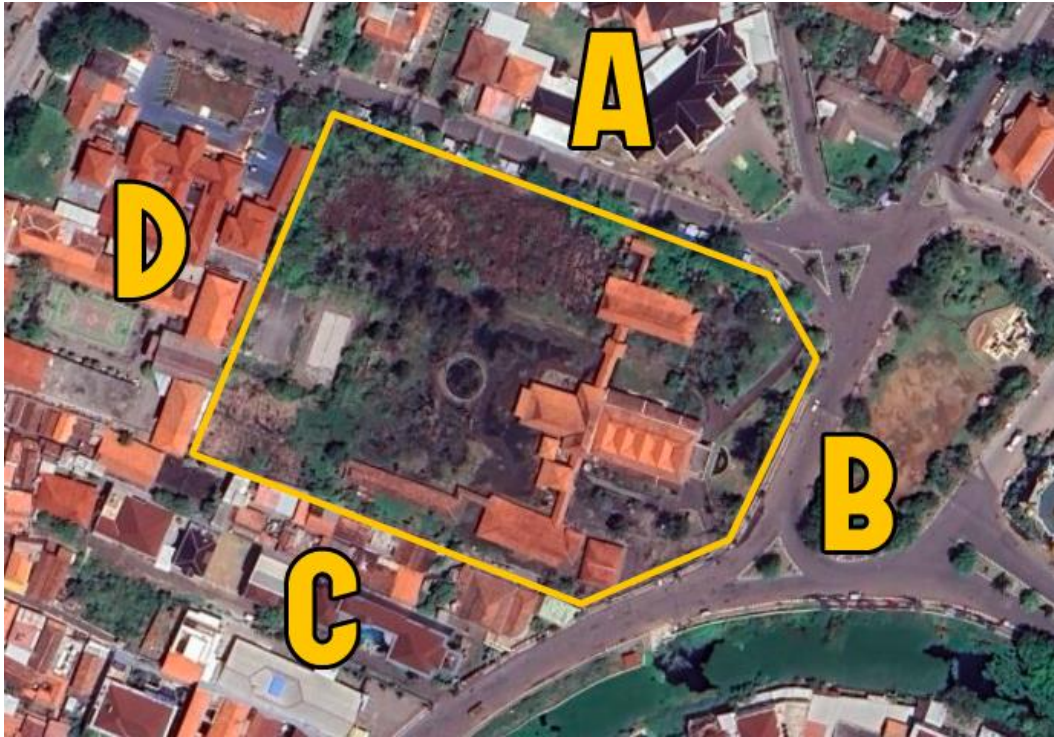
View dari lapangan Jetayu
Sumber : Dokumentasi penulis

Analisis Pencapaian



Alternatif pencapaian ke tapak adalah melalui Jalan Cendrawasih (A) dan Jalan Diponegoro (B). Alat transportasi yang digunakan adalah kendaraan pribadi dan kendaraan online, karena saat ini sudah tidak angkot yang melintas di dalam kota Pekalongan.

Analisis View



View A = Kantor Pos Kota Pekalongan

B = Lapangan Jetayu dan kawasan heritage

C = Tembok batas dengan pemukiman

D = Tembok batas dengan SMAN 3 dan Pengadilan Negeri Pekalongan

Analisis Matahari



Tapak diorientasikan ke arah Utara dan Timur Laut untuk memperoleh fasade view yang baru. Namun pintu masuk museum adalah dari bangunan lama cagar budaya.

Analisis Kebisingan




Faktor kebisingan yang paling besar adalah dari sisi timur, yaitu dari arah SMAN 3 Pekalongan. Selain itu kebisingan dari museum juga harus dicegah agar tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar di SMAN 3 Pekalongan.



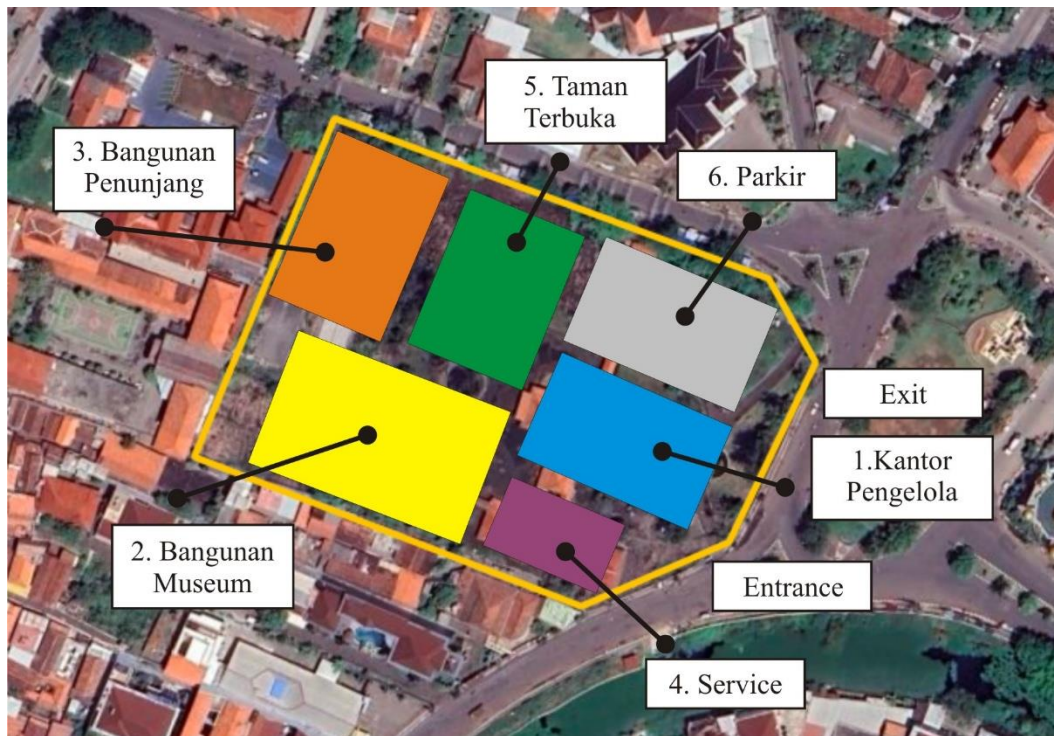
Analisis Kebisingan

Sumber : Analisis Penulis

Keterangan :

- | | |
|---|-------------------|
|  | Kebisingan Tinggi |
|  | Kebisingan Sedang |
|  | Kebisingan Rendah |

Zoning Tapak



ANALISA TAPAK

Analisa Tapak



Lokasi berada di Jl Garuda, Kelurahan Gn. Sahari Selatan, Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. Daerah tersebut memiliki aktivitas yang beragam seperti perhotelan, pelayanan umum, perkantoran, perdagangan, dan permukiman. Lokasi tapak cukup mudah diakses oleh moda transportasi umum.

Data teknis tapak dari Dinas Tata Kota Jakarta adalah sebagai berikut:

Kelurahan	: Gunung Sahari Selatan
Kecamatan	: Kemayoran
Kode Blok	: 02
Zona	: Zona Perkantoran, Perdagangan, dan Jasa
Sub Zona	: S.2
Luas Tapak	: 21.480 m ²
KDB	: 35%
KDH	: 30%
KLB	: 3,5

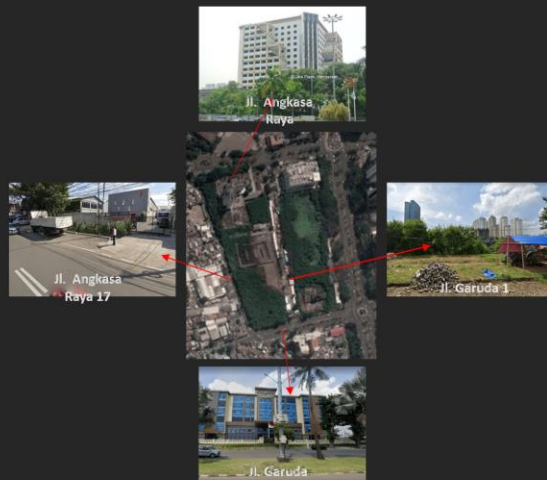
Perhitungan Lahan ;

Luas Lahan Efektif	: 21.480m ²
Luas Lantai Dasar	: 7.518 m ²
Luas Total Lantai Bangunan	: 26.313 m ²

ANALISA TAPAK

Batas Tapak

- Batas Utara : Lahan Kosong
- Batas Barat : Jl. Angkasa Raya 17 (lebar jalan lingkungan ± 10 m jalur kendaraan dua arah dan kawasan permukiman)
- Batas Selatan : Jl. Garuda (lebar jalan ± 26 m, jalur kendaraan dua arah dan kawasan perdagangan)
- Batas Timur Jl. Garuda 1 (lebar jalan lingkungan ± 10 m jalur kendaraan dua arah dan Lahan Kosong).



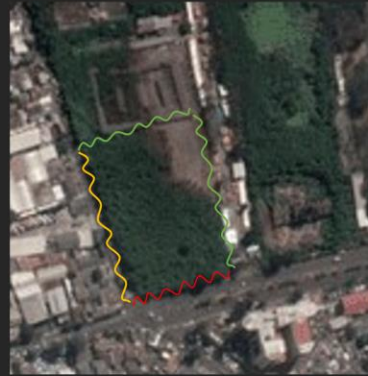
ANALISA TAPAK

Analisa Kebisingan

- Tingkat kebisingan tinggi berasal dari sisi bagian selatan yaitu dari jalan Garuda yang berasal dari kendaraan, namun masih dalam batas wajar.
- Dari sisi Timur memiliki tingkat kebisingan yang sedang karna adanya pemukiman dan jalan.
- Di sisi barat tingkat kebisingan cenderung rendah karna masih adanya lahan kosong dan jalan yang ada disitu pun jarang dilalui.
- Dan di tapak bagian utara pun memiliki tingkat kebisingan yang rendah karna lahan yang masih kosong.

Solusi :

Tingkat kebisingan yang ditimbulkan dari jalan raya dapat diredam salah satunya dengan mengusahakan keberadaan vegetasi pepohonan



Keterangan

█ : Kebisingan Tinggi

█ :Kebisingan Sedang

█ :Kebisingan Rendah

ANALISA TAPAK

Analisa Orientasi Matahari dan Angin

Tapak dapat dikatakan cukup banyak terpapar sinar matahari pada sore hari karena pada bagian sisi barat tapak merupakan pemukiman sehingga tidak ada bangunan tinggi yang menghalangi sinar matahari langsung.

Solusi :

Bagian tapak yang cukup banyak terpapar sinar matahari maka pada sisi bangunan diberikan sun shading atau pepohonan untuk mengurangi panasnya matahari yang masuk ke dalam bangunan



ANALISA TAPAK

Analisa Orientasi Matahari dan Angin

Angin pada tapak yang paling berpotensi cukup besar berasal dari arah utara menuju barat karena bagian utara dekat dengan laut. Potensi angin cukup besar lainnya yaitu dari arah barat daya sedangkan pada sisi timur dan barat hembusan angin tidak terlalu kencang.

Solusi :

- Membuat vegetasi sebagai pengarah dan mengurangi kapasitas laju angin.
- Membuat bukaan pada atap agar angin dapat memasuki bangunan sehingga mengurangi radiasi panas matahari.
- Penggunaan material beton sebagai pemecah angin.



ANALISA TAPAK

Analisa Entrance

Pencapaian entrance dan exit sejajar menjadi satu, serta jalur kendaraan service loading dock bisa lewat jalur samping kanan

- **Kelebihan:** jalur sirkulasi dapat lancar dan mudah terjangkau, karena jalur entrance dan exit terdapat di depan tapak yang bersebelahan langsung dengan jalur utama, sedangkan untuk kendaraan service loading dock bisa lewat jalur belakang sehingga tidak mengganggu aktifitas pusat kesenian tersebut.
- **Kekurangan:** terlalu banyak pintu jalur keluar masuk pada tapak sehingga sering kali membuat bingung pengguna.



ANALISA TAPAK

Analisis ZONING SITE

Zonasi Pada Tapak



- - - : Zona Publik
- - - : Zona Semi Publik
- - - : Zona Privat
- - - : Zona Service

- Yellow : Utama
- Orange : Penunjang
- Grey : Pengelola
- Blue : Hunian
- Purple : Maintenance dan Service
- Red : Parkir